

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengelolaan konflik lintas generasi, strategi penyelesaian konflik, serta kolaborasi terhadap kinerja pegawai di DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN. Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dalam menghadapi perbedaan generasi di lingkungan kerja yang dapat memicu konflik dan berdampak pada kinerja individu. Oleh sebab itu, penerapan strategi resolusi konflik dan kolaborasi yang efektif menjadi hal yang krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Populasi berjumlah 135 pegawai, dengan sampel sebanyak 101 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda, yang meliputi uji t, uji F, serta penghitungan koefisien determinasi (Adjusted R Square).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik antar generasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Sebaliknya, strategi resolusi konflik dan kolaborasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan tingkat kontribusi sebesar 36%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian.

Kata Kunci: Konflik Antar Generasi; Strategi Resolusi; Kolaborasi; Kinerja Pegawai